

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan pada bab – bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Paired Storytelling* (Bercerita Berpasangan) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa, disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh karena tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis narasisiswa kelas IV SDN 5 Ciseureuh yang mendapatkan pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe *Paired Storytelling* (Bercerita Berpasangan) terhadap keterampilan menulis karangan narasi (kelas eksperimen) dengan siswa yang belajar konvensional (kelas kontrol), terlihat dari hasil uji perbedaan rata –rata dengan *Mann Whitney* $Z_{hitung} = 0,14$ dengan taraf signifikan (α) 0,05, $Z_{tabel} = -z \frac{\alpha}{2} = -1,96$, maka $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi antara kelas eksperimen dan kontrol akibat penerapan dari model *Cooperative Learning* tipe *paired storytelling* (bercerita berpasangan). Adapun faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *paired storytelling* (bertukar pasangan) , yaitu keterampilan menulis awal siswa sudah baik, dilihat dari hasil pretesnya.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu, siswa merespon positif terhadap *paired storytelling* (bercerita berpasangan), dilihat dari hasil presentasi angket yang diberikan kepada siswa, yaitu seluruh responden (100%) dilakukan oleh siswa, 77,8 % siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan model bercerita berpasangan, pada umumnya (51,85%) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sebagian besar (74,07%) siswa menjadi lebih akrab dengan temannya. Dari hasil analisis angket tersebut dapat dinyatakan bahwa responden (siswa) positif terhadap pembelajaran *paired storytelling* (bercerita berpasangan).

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan rekomendasi dan saran kepada teman sejawat, guru, dan pihak lain yang berkepentingan, yaitu:

1. Hasil penelitian menyebutkan tidak terdapat pengaruh model pembelajaran bertukar pasangan terhadap menulis karangan narasi, harus mampu menjadi motivasi bagi guru menggali potensi yang dimiliki, untuk mengetahui model yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Guru hendaknya mampu bereksperimen dalam mengembangkan model pembelajaran untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang dipilih dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Sebaiknya peneliti mampu meneliti pengaruh model pembelajaran, membaca buku – buku yang relevan dan meninjau penelitian yang relevan sebelumnya untuk menambah ilmu dan wawasan.

Adapun saran yang membangun dari pembaca bagi peneliti selanjutnya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.